

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian deskripsi penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa pokok masalah :

1. Pelaksanaan metode bercerita untuk menanamkan nilai agama dan moral di TKA ABA Karangmojo XXI telah berjalan dengan baik dan 86% anak mampu memahami nilai – nilai yang ada dalam cerita dan menerapkannya didalam kehidupan sehari – hari disekolah. Ini dapat terlihat dari respon anak didik baik di kelompok A maupun di kelompok B setiap kali akan diberikan cerita antusias dalam merespon dan mendengarkan meski belum mencapai 100%. Dalam berprilaku anak – anak telah memenuhi kriteria dalam indikator dalam menerapkan nilai agama dan moral.
2. Faktor - faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pananaman nilai – nilai agama dan moral di TK ABA Karangmojo XXI diantaranya :
  - a. Guru menguasai materi yang akan diberikan.
  - b. Guru bersikap ramah dan lembut terhadap siswa.
  - c. Guru telah menerapkan metode bercerita dengan baik.
  - d. Guru juga memberikan teladan langsung kepada anak didik

- e. Pembiasaan nilai agama dan moral selalu diberikan setiap saat.
- f. Faktor keluarga dan lingkungan.
- g. Faktor pekerjaan orang tua dan kurangnya keteladanan.
- h. Faktor perkembangan teknologi.

## **B. Saran – saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Untuk selalu menjalin kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, murid dan lingkungan masyarakat sehingga hambatan-hambatan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral dapat diatasi bersama-sama. Disamping itu agar terus mengupayakan pembinaan penanaman nilai-nilai agama dan moral demi terciptanya anak didik yang cerdas, terampil, berperilaku yang baik serta berakhlak mulia.

### **2. Kepada Guru**

- a. Agar meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai nilai - nilai agama dan moral sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenai nilai - nilai agama dan moral yang ditanamkan pada anak tidak mengalami hambatan sekaligus meningkatkan upaya-upaya menanamkan nilai - nilai agama dan moral sebagai pembiasaan kepada anak..

- b. Meningkatkan kerja sama kepada semua pihak, sehingga mencapai hasil pembelajaran yang maksimal yang sesuai yang diharapkan semua pihak baik itu sekolah, orang tua, maupun masyarakat.
- c. Agar terus berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui membaca buku-buku, berdiskusi dengan guru lain yang lebih kompeten, ataupun penataran-penataran.

### 3. Kepada masyarakat

Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya dukungan dari masyarakat, lingkungan, orang tua, maka dari itu seharusnya masyarakat dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pendidikan agama Islam. Hal ini hanya mungkin terealisasi apabila kondisi lingkungan menunjangnya.

### 4. Kepada siswa

Dengan pembiasaan penanaman nilai - nilai agama dan moral diharapkan siswa dapat lebih mengerti dan mengamalkan nilai - nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki pola perilaku yang lebih baik dan akhlak yang baik .

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, maka skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu di

harapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, terhadap apa yang kita lakukan. Amin.